

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan di Cv Depo Jaya Stationery Surabaya Berdasarkan Komponen Coso – Integrated Framework

Steven Hogy Sugiarto, Suklimah Ratih

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia

Email: stevensugiarto30@gmail.com, ratihratih177@gmail.com

Article Information

Abstrak

Submitted: 15 Juli 2023

Perusahaan wajib memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan keandalan informasi keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi operasional, serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam proses penjualan di CV Depo Jaya Stationery berdasarkan komponen COSO – Integrated Framework. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan metode analisis data secara deskriptif melalui Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penjualan di CV Depo Jaya Stationery Berdasarkan Komponen COSO – *Integrated Framework*. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada kerangka COSO – Integrated Framework yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Depo Jaya Stationery telah menerapkan komponen COSO – Integrated Framework dalam sistem pengendalian internalnya, terutama pada fungsi penjualan kredit. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam masing-masing komponen yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internalnya.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Penjualan Kredit, COSO Integrated Framework,*

Abstract

Companies are required to have effective internal control systems to ensure the reliability of financial information, protect assets, enhance operational efficiency, and comply with applicable regulations and policies. This research aims to analyze the internal control system implemented in the sales process at CV Depo Jaya Stationery based on the COSO - Integrated Framework components. The qualitative research method used with a descriptive data analysis method through the Analysis of Internal Control Systems on Sales at CV Depo Jaya Stationery Based on the COSO - Integrated Framework. The data used in this study are qualitative data obtained through interviews, observations, and documentation directly from the sources. Data analysis is conducted by referring to the COSO - Integrated Framework, which consists of five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The results of the research indicate that CV Depo Jaya Stationery has implemented the COSO - Integrated Framework components in its internal control system, particularly in the credit sales function. However, some weaknesses in each component need to be addressed to enhance the effectiveness of the internal control system.

Keywords: *Internal Control System, Credit Sales, COSO Integrated Framework*

How to Cite

Steven Hogy Sugiarto, Suklimah Ratih/Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan di Cv Depo Jaya Stationery Surabaya Berdasarkan Komponen Coso – Integrated Framework/ Vol 4 No 2 (2023)

DOI

e-ISSN

Published by

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.263>

2721-2246

Rifa Institute

Pendahuluan

Setiap perusahaan wajib memiliki sistem pengendalian tersendiri dalam mengatur semua kegiatan yang akan dilakukan. Sistem ini ada karena perusahaan perlu mempertahankan bisnis nya dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan ([Fajar & Rusmana, 2018](#)). Beberapa tujuan yang akan dicapai dilakukan melalui berbagai hal diantaranya yaitu menetapkan beberapa pengawasan atau pengendalian internal di sebuah perusahaan. Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, serta dapat melindungi aset dan meminimalkan risiko kecurangan dan kesalahan ([Jermias, 2016](#)). Pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk menghindari kerugian finansial dan kehilangan reputasi yang dapat merusak bisnis mereka. Selain itu, pengendalian internal juga dapat membantu perusahaan memenuhi persyaratan peraturan dan standar yang diterapkan oleh regulator atau lembaga pemerintah yang mengawasi kegiatan bisnis. Dengan adanya pengendalian internal, perusahaan dapat memastikan bahwa proses bisnis mereka berjalan dengan baik dan efektif, serta dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko bisnis yang mungkin terjadi ([Masdudiyah et al., 2023](#)).

Sistem pengendalian internal sangat penting dalam mengelola proses penjualan sebuah perusahaan. ([D. Sari, 2012](#)) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses kebijakan perusahaan yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel-personel lainnya. Hal ini dibuat untuk memastikan kepastian terkait beberapa pencapaian meliputi, efektivitas dan efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan memastikan bahwa penjualan dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk menghindari kerugian finansial dan masalah hukum yang dapat terjadi karena kesalahan atau kecurangan dalam proses penjualan.

Sebuah perusahaan yang melakukan pekerjaan di kantor sangat terkait dengan perlengkapan kantor karena perlengkapan kantor merupakan alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan di kantor. Penggunaan perlengkapan kantor yang tepat dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan karyawan saat bekerja di kantor ([Haryadi, 2009](#)).

CV. Depo Jaya Stationery merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distributor. Perusahaan ini telah didirikan sejak tahun 2013 dengan fokus utamanya yaitu menyediakan beragam Alat Tulis Kantor atau ATK. Produk yang dijual oleh perusahaan tersebut mayoritas produk dari luar negeri yang di impor ke Indonesia untuk dilakukan penjualan ulang dengan label resmi dari CV. Depo Jaya Stationery.

Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan tersebut mengambil kebijakan untuk menjual barang dagangannya secara kredit. Ketentuan-ketentuan yang diberikan dalam pembayaran kredit bersifat subjektif, kebijakan ini diambil berdasarkan relasi pembeli dengan perusahaan tersebut untuk menentukan tempo pembayaran pada pembeli. Dalam penjualan kredit yang dilakukan perusahaan tersebut, tidak ada bunga yang dikenakan karena perusahaan distributor memiliki kuantitas yang cukup besar. Dari kebijakan transaksi yang dilakukan, CV. Depo Jaya Stationery belum menunjukkan kualitas yang baik akibat sering terjadinya kredit macet akibat menumpuknya piutang. Selain itu, dampak dari adanya kredit macet adalah perusahaan menjadi ragu untuk melakukan pengiriman ulang kepada pembeli

yang masih belum menyelesaikan piutangnya sehingga persediaan barang yang harusnya bisa berjalan lancar menumpuk di gudang. Hal ini menunjukkan ketidak efisienan karena investasi perusahaan tertanam dalam barang tersebut, akibat barang yang menumpuk juga menjadi kerugian akibat gudang menjadi lebih menumpuk, serta resiko rusak dan membuat barang menjadi tidak laku juga meningkat. Barang yang telah lama menumpuk membuat perusahaan mengambil langkah lain yaitu menjual barang tersebut dengan harga lebih rendah. Sehingga perusahaan wajib memiliki kebijakan baru agar dapat menjamin kuantitas serta kualitas produk dapat di prediksi dengan waktu yang tepat sehingga meminimalisir biaya tak terduga.

Sekitar tahun 2020 Indonesia juga terjebak dalam situasi pandemi COVID-19, di mana seluruh sektor terutama ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis. Dalam situasi pandemi ini, banyak perusahaan yang memilih untuk bekerja dari rumah (WFH) dan mengadopsi kebijakan kerja jarak jauh untuk menghindari penyebaran virus. Hal ini berdampak pada penurunan permintaan terhadap produk-produk perlengkapan kantor, karena banyak perusahaan yang tidak lagi membutuhkan stok perlengkapan kantor dalam jumlah besar. Setelah adanya pemulihan pandemi pada tahun 2023, karyawan di CV. Depo Jaya Stationery resmi melakukan seluruh pekerjaannya di kantor (WFO) secara fulltime. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat permasalahan baru terjadi, terutama pada software yang dimiliki perusahaan tersebut. Perangkat lunak yang digunakan perusahaan tersebut adalah perangkat lunak custom yang dibuat menyerupai Accurate tapi dengan tampilan yang lebih memudahkan. Perangkat lunak tersebut sering mengalami permasalahan di kantor akibat maintenance yang buruk selama dilakukan pekerjaan dari rumah (WFH). Beberapa perubahan harga produk yang dilakukan dalam proses pemulihan perusahaan juga terdapat banyak miss communication pada antar karyawan.

Di sisi lain, situasi pandemi sangat mempengaruhi proses distribusi perlengkapan kantor. Pembatasan sosial dan perjalanan yang diterapkan oleh banyak negara mempersulit proses pengiriman produk dan memperpanjang waktu pengiriman sehingga mengurangi efisiensi operasi distribusi produk pada CV Depo Jaya Stationery.

Agar kegiatan penjualan di perusahaan dapat berjalan efektif kembali, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Sistem pengendalian internal ditetapkan pada suatu perusahaan guna memaksimalkan seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang baik, akan tercipta sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi terkait penjualan perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat dijalankan lebih baik dalam jangka waktu yang panjang dan menjamin tujuan dari perusahaan. Penelitian ini akan menganalisis sistem pengendalian internal terhadap penjualan di CV Depo Jaya Stationery dengan menggunakan kriteria dari 5 komponen COSO – Integrated Framework.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan misalnya penelitian yang dilakukan oleh [\(Lestari, 2021\)](#) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penerapan pengendalian intern penerimaan kas atas penjualan jasa kamar pada hotel Obelix Syariah Kota Palangka Raya dan mengetahui pengendalian intern penerimaan kas atas penjualan jasa kamar pada hotel Obelix Syariah Kota Palangka Raya telah apakah sesuai dengan komponen pengendalian (COSO). Hasil dari penelitian adalah (1) sistem pengendalian internal penerimaan kas atas penjualan jasa kamar berdasarkan unsur-unsur pengendalian masih belum dikatakan baik, karena pada job description nya masih terdapat perangkapan tugas/jabatan pada perhitungan kas yang masuk serta sistem pencatatannya masih manual dan (2) kesesuaian sistem pengendalian internal penerimaan kas atas penjualan jasa kamar dengan

komponen pengendalian (COSO), telah memenuhi kesesuaian dengan komponen pengendalian (COSO) serta dengan standar pelayanan hotel dengan sikap keramah-tamahan, sopan dan bermoral, sesuai dengan standar konsep hotel syariah, hanya saja terdapat ketidaksesuaian pada pemantauan.

Hasil penelitian ([N. Sari, 2022](#)) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di kantor camat belum berjalan secara efektif berdasarkan SPIP.

Penelitian ([Anjarsari & Saifudin, 2020](#)) yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Barang Dagangan”. Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas penjualan barang dagangan masih belum bisa dikatakan baik karena tidak adanya struktur organisasi yang memadai serta masih adanya fungsi ganda dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan adanya kelalaian karyawan toko dalam pencatatan persediaan sehingga menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah fisik persediaan barang dagang dengan sistem stok persediaan barang.

Penelitian ([Rumamby et al., 2021](#)) menunjukkan bahwa dari kelima komponen pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Moy Veronika ternyata masih terdapat komponen yang belum menerapkan prinsip-prinsip COSO secara lengkap atau tidak sesuai. Yaitu komponen penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan dan pemantauan. Hal ini menandakan pengendalian internal yang diterapkan masih belum sepenuhnya efektif.

Penelitian ([Yohanna et al., 2021](#)) praktik sistem pengendalian internal dalam perspektif modern (COSO) pada gereja X belum sepenuhnya menerapkan kelima komponen sistem pengendalian internal menurut COSO karena beranggapan bahwa gereja merupakan organisasi keagamaan yang tidak memiliki regulasi yang kaku seperti organisasi pencari laba. Sehingga menjadi celah bagi benda-hara gereja untuk melakukan fraud pada gereja. Selain itu, sistem pengendalian internal dalam perspektif Alkitabiah pada gereja X ditemukan bahwa gereja X telah menerapkan sistem dual custody dan nilai-nilai etika berorganisasi yang diambil dari Alkitab untuk dijadikan pondasi dalam melayani Tuhan, namun kenyataannya benda-hara gereja menyalahgunakan kekuasaan atau otoritasnya dan bertindak tidak sesuai dengan firman Tuhan

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan fokus pada analisis Sistem Pengendalian Internal berdasarkan Komponen COSO - Integrated Framework di CV Depo Jaya Stationery Surabaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, observasi langsung terhadap proses penjualan dan sistem pengendalian internal, serta analisis dokumen dan catatan terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Internal dalam mengelola penjualan perusahaan dan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja pengendalian internal mereka ([Sugiyono, 2017](#)).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan Depo, yang didirikan pada tahun 2000, awalnya merupakan usaha kecil penjualan alat tulis secara eceran oleh Bapak SLC. Sebagai seorang marketer berpengalaman, Bapak SLC kemudian mengembangkan usahanya menjadi grosiran dan distributor. Ia dan

istrinya, Ibu LF, bertanggung jawab atas perusahaan ini. Dalam perkembangannya yang positif, pada tahun 2000, Bapak SLC secara resmi mendirikan perusahaan dengan nama UD Depo Jaya Stationery, dan kemudian mengubahnya menjadi CV Depo Jaya Stationery pada tahun 2010. Usaha ini terus berjalan hingga saat ini.

Dalam rangka memenuhi banyaknya kebutuhan alat tulis, CV Depo Jaya Stationery menyediakan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan alat tulis seperti buku, pensil, staples, dan lain-lain. Banyaknya permintaan produk alat tulis membuat CV Depo Jaya Stationery memiliki banyak pelanggan dari berbagai konsumen seperti toko kelontong, sekolah hingga perusahaan. Perusahaan ini juga memiliki toko kelontong pribadinya di sebrang kantor yang menjual berbagai kebutuhan alat tulis dan berbagai macam lainnya seperti tas sekolah, buku gambar, cat lukis, seragam, dll. Namun seluruh persediaan alat tulis yang dimiliki perusahaan saat ini difokuskan pada distributor untuk pemenuhan konsumen kantor seperti map, lakban, kardus, dan perlengkapan kantor lainnya.

Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penjualan di CV Depo Jaya Stationery berdasarkan komponen *COSO – Integrated Framework*

Komponen Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menjadi standar dari sebuah struktur dan proses dari komponen penting di dalam sebuah pengendalian internal organisasi atau perusahaan. Lingkungan pengendalian yang baik dapat dilihat dari sikap karyawan terhadap integritas dan etika, kompetensi karyawan, filosofi dan gaya operasional pemimpin, struktur organisasi, dan kebijakan dalam praktik sumber daya manusia di CV Depo Jaya Stationery .

Perusahaan terkait sudah banyak menerapkan peraturan dan kebijakan yang konkret sehingga setiap staff/karyawan mengimplementasikan kewajibannya dan paham tindakan apa yang harus dilakukan jika menghadapi masalah, serta sanksi yang akan dikenakan jika tidak menaati peraturan atau kebijakan tersebut. CV Depo Jaya Stationery juga memiliki sumber daya manusia yang diharuskan paham atas seluruh prosedur serta kegiatan operasional sehingga dapat mematuhi setiap kebijakan dan peraturan yang ada sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja tanpa adanya perangkapan tugas. Tidak hanya itu, karena CV Depo Jaya Stationery adalah bisnis keluarga. Staff/karyawan yang ada pada perusahaan tersebut telah menerapkan banyak nilai moral dan etika yang baik dengan membangun suasana kerja layaknya keluarga.

Kekurangan yang ada pada komponen lingkungan pengendalian ini adalah belum diadakannya pengembangan kompetensi secara resmi pada setiap divisi dikarenakan dampak dari *pandemic COVID-19*. Selama tahun 2020, pengembangan kompetensi hanya dilakukan dengan *sharing* antar divisi. Selain itu, perusahaan juga tidak memiliki jadwal rapat yang diadakan secara berkala dimana informasi dan kebijakan yang akan dibahas hanya disalurkan pada momen tertentu dengan media yang terbatas.

Komponen Penilaian Risiko

Dalam konteks penjualan kredit, komponen penilaian risiko dalam kerangka pengendalian internal menjadi sangat penting. Penilaian risiko yang baik dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan penjualan kredit agar dapat menjaga keuangan perusahaan yang sehat. Dalam penilaian risiko penjualan kredit, CV Depo Jaya Stationery harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko

gagal bayar oleh pelanggan atau risiko kredit macet. Hal ini melibatkan penilaian kualitas kredit pelanggan, riwayat pembayaran, dan analisis kemampuan pelanggan untuk membayar kembali pinjaman.

Selain itu, perusahaan juga harus mengevaluasi risiko operasional terkait dengan penjualan kredit. Ini termasuk risiko ketidakakuratan informasi pelanggan, risiko penipuan, dan risiko administrasi yang terkait dengan pengelolaan akun kredit pelanggan secara efektif. Dengan melakukan penilaian risiko yang komprehensif terkait penjualan kredit, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi pengendalian yang sesuai. Hal ini mencakup penerapan kebijakan kredit yang ketat, pemantauan yang cermat terhadap pemenuhan kewajiban pembayaran, serta pelaporan dan pemantauan yang efektif untuk mendeteksi dan mengelola risiko secara proaktif.

Dilihat dari persentase yang telah dihitung, maka dapat dilihat bahwa CV Depo Jaya Stationery telah mencapai rata-rata 68,75% sehingga memenuhi kriteria dalam setiap komponen penilaian risiko pada COSO – Integrated Framework dan berada pada posisi risiko rendah dengan persentase >60% . Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki aktivitas pengendalian internal yang sudah cukup baik dengan dukungan terbesar dari keberadaan pemimpin setiap harinya di kantor entitas, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa penilaian risiko yang terlewat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Direktur memberikan tanggapan “jika kita bermain api pasti akan terbakar”. Sehingga potensi atau kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan perusahaan dapat dilihat terutama pada estimasi dan syarat kredit. dimana syarat kredit yang dilakukan di CV Depo Jaya Stationery sepenuhnya berdasarkan unsur kepercayaan perusahaan terhadap pelanggan. Hal ini dapat sangat merugikan jika terjadinya collapse pada perusahaan pelanggan, dimana kerugian tersebut wajib di tanggung oleh kedua pihak yaitu CV Depo Jaya Stationery dengan sales. Selain itu, estimasi kredit pada CV Depo Jaya Stationery untuk menghindari kredit macet senilai Rp 200.000.000,00 dimana jika nominal tersebut berbentuk produk alat tulis kantor dapat mencakup ruang gudang yang cukup besar. Karena estimasi yang cukup besar, hal ini membuat CV Depo Jaya Stationery juga mengalami kredit macet yang membuat penumpukan stok di Gudang. Jika penumpukan stok terus berlanjut, produk yang usang akan sulit untuk di distribusikan sehingga membuat penurunan harga barang yang akan dijual pada toko kelontong di depan kantor CV Depo Jaya Stationery.

Selain kredit macet, perusahaan juga memiliki beberapa kemungkinan terjadinya fraud dikarenakan software custom yang dibuat menyerupai accurate. Dimana software ini sering mengalami problem yang sampai sekarang tidak bisa diperbaiki secara maksimal. Potensi fraud yang dapat timbul adalah pada bagian pemasaran yang memiliki akses penuh pada software toko kelontong milik CV Depo Jaya Stationery. Beberapa kali terjadinya ketidak sesuai an antara stok barang dengan yang ada di sistem tanpa diketahui pimpinan karena tidak pernah dilakukan stock opname. Sebagai contoh, nominal yang diperoleh dalam satu hari 2 juta, tetapi jika terdapat kekeliruan pada software hanya tercatat 1,9 juta. Sehingga potensi fraud dapat dilakukan oleh bagian pemasaran dengan melakukan lapping atau penggelapan uang.

Komponen Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk mengelola dan mengurangi risiko serta menjaga integritas dan efektivitas sistem pengendalian internal berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah dibuat. Upaya dari

aktivitas pengendalian tersebut dapat dilakukan melalui beberapa hal seperti menggunakan dan mengelola teknologi terbaru serta mampu mengurangi risiko dalam kebijakan untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan perusahaan.

Perusahaan memiliki pengendalian otorisasi yang cukup baik karena kehadiran pemimpin setiap hari di lokasi perusahaan. Sehingga seluruh dokumen dapat diotorisasi oleh pemimpin secara langsung. Berbagai macam dokumen dan aksesnya juga terbatas karena disimpan dalam 2 bentuk dokumen yaitu hardcopy dan softcopy. Hardcopy disimpan di dalam lemari berkunci, softcopy disimpan di dalam software dengan computer yang telah diterapkan sistem pengendalian menggunakan password. Hal ini bertujuan untuk memberi batas otorisasi antar karyawan sehingga dapat menimbulkan aktivitas pengendalian yang positif. Selain itu, staff/karyawan yang ada di CV Depo Jaya Stationery juga memiliki job desc yang jelas dan tidak ada rangkap fungsi atau tugas sehingga tercipta suasana kerja yang professional, para karyawan hanya saling membantu atas kesadaran masing-masing.

Namun, ada beberapa aktivitas pengendalian yang berisiko terjadinya fraud pada bagian pemasaran, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak maintenance software pencatatan transaksi di toko glory jaya secara berkala yang membuat terjadinya beberapa kekeliruan akibat eror, kejadian ini juga ditunjang dengan tidak ada otorisasi dan tindak lanjut dari pihak pimpinan mengenai dokumen hasil penjualan toko glory jaya karena masih belum memiliki staff/karyawan yang fokus untuk menangani pengelolaan toko secara spesifik. Sedangkan kelemahan lainnya terletak pada format dokumen transaksi penjualan CV Depo Jaya Stationery terhadap aktivitas pengendalian dari kegiatan distribusi. Dokumen yang digunakan perusahaan masih banyak yang berupa kertas binder A5 yang tidak disertai format yang jelas dan tidak berangkap. Hal ini tentu dapat menjadi risiko bagi perusahaan terhadap kekeliruan pencatatan atau hilangnya dokumen terkait.

Komponen Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang baik, komunikasi yang efektif dapat memastikan bahwa informasi tersebut dapat diterima dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Selain itu, informasi dan komunikasi juga sebagai sarana bagi CV Depo Jaya Stationery agar memiliki kejelasan dan pemahaman yang diperlukan tentang tujuan perusahaan, tanggung jawab, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, di mana karyawan dan pihak terkait dapat bekerja dengan efektif, memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta berkomunikasi secara terbuka.

CV Depo Jaya Stationery telah menerapkan komponen tersebut dengan cukup baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya media telepon LAN pada kantor, whatsapp group, telepon, e-mail, sosial media, serta website sebagai sarana komunikasi perusahaan yang memadai.

Karena perusahaan bersifat terbuka dengan menerima masukan dari staff/karyawan maupun pelanggan menggunakan media yang ada, maka perusahaan menjadikan hasil masukan tersebut menjadi rancangan dalam pengembangan pasar setiap tahunnya, serta dapat menjadi hubungan timbal balik yang menunjang keberhasilan dari tujuan perusahaan. Kekurangan yang ada pada CV Depo Jaya Stationery pada komponen Informasi dan Komunikasi pada pengembangan potensi karyawan. Dimana perusahaan tidak memiliki jadwal rapat atau melakukan evaluasi secara rutin dalam pengembangan kinerja

staff/karyawan nya yang dapat menimbulkan risiko pada kelalaian fungsi/tugas dalam bekerja. Selain itu, perusahaan juga menggunakan beberapa dokumen yang belum tepat seperti dokumen Purchase Order (PO) untuk mencatat pembelian dari pelanggan, dan dokumen Order Book (OB) untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang. Seharusnya dokumen yang digunakan untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang di beri nama Purchase Journal (PJ), karena dokumen Order Book (OB) digunakan untuk mencatat pembelian dan penjualan dalam pasar saham.

Komponen Pemantauan

Dalam pengendalian internal sebuah perusahaan, peran Direktur Utama atau pemimpin sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan pengawasan melalui pemantauan dan observasi langsung terhadap fungsi/tugas dari setiap kegiatan operasional perusahaannya. Komponen pemantauan merupakan aspek yang krusial dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal CV Depo Jaya Stationery sudah berjalan efektif atau tidak.

Melalui pemantauan yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal, mendeteksi perubahan risiko yang signifikan, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Pemantauan yang berkala dan terprogram membantu memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan perkembangan bisnis dan lingkungan yang dihadapi sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internalnya berfungsi sebagaimana yang diharapkan, mengurangi risiko kehilangan aset, dan menjaga integritas serta transparansi dalam operasionalnya.

CV Depo Jaya Stationery memiliki rancangan dalam pengembangan kinerja perusahaannya secara bertahap dan berkelanjutan. Hal tersebut juga ditunjang dari sikap dan kehadiran Direktur Utama dan Direktur yang selalu ada selama jam kerja dikantor untuk melakukan pemantauan perusahaannya dan berhasil menindaklanjuti permasalahan yang terjadi secara cepat dan tepat. Perusahaan juga memiliki media komunikasi untuk dilakukannya evaluasi secara terpisah terhadap pengendalian internal fungsi penjualan kredit.

Namun CV Depo Jaya Stationery masih memiliki kekurangan pada komponen pengawasan yaitu tidak diadakannya rapat dan evaluasi secara terjadwal atau berkelanjutan. Hal ini tentu dapat mengakibatkan aktivitas pengendalian internal perusahaan terbilang tidak efektif karena evaluasi yang dilakukan hanya pada saat tertentu saja sehingga masih menimbulkan risiko yang dapat merugikan perusahaan secara pengendaliannya maupun secara materialistis.

Kesimpulan

Komponen lingkungan pengendalian, meskipun CV Depo Jaya Stationery tidak memiliki jadwal rapat secara berkala dan tidak ada pengembangan kompetensi pada setiap divisinya. Perusahaan terkait memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing divisi sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman. Staff dan karyawan juga mengimplementasikan peraturan dan kebijakan sesuai Standar Operasional Perusahaan (SOP) dengan cukup baik.

Komponen penilaian risiko, berdasarkan jurnal Desriantury (2019:92), perhitungan Risk Assessment CV Depo Jaya Stationery berada pada risiko rendah. Namun peneliti menemukan beberapa risiko lain berdasarkan hasil observasi yang dapat merugikan perusahaan akibat tinggi nya nominal limit kredit serta permasalahan software custom perusahaan yang sering

error.

Komponen aktivitas pengendalian, CV Depo Jaya Stationery memiliki aktivitas pengendalian yang kurang baik terutama pada divisi kepala bagian pemasaran. Pemimpin tidak melakukan otorisasi lebih lanjut pada hasil penjualan toko glory jaya milik entitas, yang berpotensi terjadinya fraud.

Komponen informasi dan komunikasi, perusahaan memiliki banyak media seperti telepon LAN pada kantor, group whatsapp setiap divisi, telepon, e-mail, sosial media, website, sebagai sarana komunikasi dan berjalan dengan baik. Media tersebut digunakan untuk menerima masukkan dari berbagai pihak yang nantinya digunakan dalam rancangan pengembangan pasar. Namun CV Depo Jaya Stationery masih belum menerapkan pengembangan potensi karyawan secara efisien dan berkala.

Komponen pemantauan, pemimpin perusahaan selalu hadir di setiap jam operasional kantor menjadikan pemantauan CV Depo Jaya Stationery dapat berjalan dengan cukup baik. Seluruh permasalahan yang tidak terselesaikan oleh kepala bagian, akan langsung di selesaikan oleh pemimpin secara cepat dan tepat.

BIBLIOGRAFI

- Anjarsari, N., & Saifudin, S. (2020). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN BARANG DAGANGAN (Studi Kasus di Toko Sumber Rejo Semarang). *Solusi*, 18(3).
- Fajar, I., & Rusmana, O. (2018). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal BRI dengan COSO framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(4).
- Haryadi, H. (2009). *Administrasi perkantoran untuk manajer & staf*. VisiMedia.
- Jermias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada Pt. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Lestari, S. N. A. (2021). *Analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas atas penjualan jasa kamar pada Hotel Obelix Syariah Kota Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Mas♦udiyah, N. F., Candraningsih, A. A., & Ratnawati, T. (2023). Deteksi Audit Kepatuhan: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang Pada Bisnis Caf♦ Melalui Pengendalian Internal. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1(3), 99–113.
- Rumamby, W. P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis Coso Pada PT. Moy Veronika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Sari, D. (2012). *Pengaruh pengendalian internal terhadap transparansi laporan keuangan Pemerintah Daerah*.
- Sari, N. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Di Kantor Camat Kampar Kiri Hulu*. Universitas Islam Riau.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.
- Yohanna, E. R., Pujiningsih, S., & Juliardi, D. (2021). Internal Control Systems in Modern and Biblical Perspectives: Preventing Financial Fraud at the X Church in East Java. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 6(1), 353214.

Copyright holder:

Steven Hogy Sugiarto, Suklimah Ratih (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

